























10	89	78
11	77	81
12	81	75
13	77	72
14	65	70
15	75	65
16	79	73
17	71	91
18	85	68
19	83	77
20	58	79
21	77	78
22	87	82
23	66	85
24	89	84
25	81	82
26	75	85
27	75	86
28	86	89
29	89	85
30	89	89









<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Tabloid NURANi Sebagai Tabloid Islam</b>	1	0.404	0,361	<b>Valid</b>
	2	0.263	0,361	<b>Tidak Valid</b>
	3	0.442	0,361	<b>Valid</b>
	4	0.397	0,361	<b>Valid</b>
	5	0.370	0,361	<b>Valid</b>
	6	0.590	0,361	<b>Valid</b>
	7	0.363	0,361	<b>Valid</b>
	8	0.415	0,361	<b>Valid</b>
	9	0.560	0,361	<b>Valid</b>
	10	0.377	0,361	<b>Valid</b>
	11	0.045	0,361	<b>Tidak Valid</b>
	12	0.146	0,361	<b>Tidak Valid</b>
	13	0.045	0,361	<b>Tidak Valid</b>
	14	0.199	0,361	<b>Tidak Valid</b>



































































































memerlukan informasi dalam tabloid NURANi yang memiliki jumlah respon setuju sebanyak 70%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang mengkonsumsi tabloid NURANi sebagai bahan bacaan karena merasa informasi yang diberikan kurang menarik perhatian mereka. Dan juga dari Jawaban responden tentang tidak begitu menyukai majalah Nurani yang memiliki jumlah respon setuju sebanyak 80%. Dengan begitu tabloid NURANi kurang diminati oleh masyarakat disekitarnya sendiri.

Walaupun ada sebagian dari beberapa jumlah presentase yang ada, sebagian dari masyarakat Ketintang masih memiliki rasa antusiasme yang cukup tinggi terhadap tabloid NURANi. Misalnya pada jawaban responden tentang tidak yakin banyak ilmu didapatkan tentang panduan gaya hidup, mulai berbusana hingga kuliner dalam Nurani memiliki respon tidak setuju sebanyak 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih yakin tabloid NURANi bisa memberikan sesuatu hal yang menarik bagi masyarakat itu sendiri dalam hal gaya hidup, mulai dari berbusana hingga kuliner.